

**PENGEMBANGAN MEDIA KINCIR HURUF UNTUK KEMAMPUAN LITERASI
BAHASA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK St. BERNARDUS NAGESAPADHI****Maria Florida Tene¹⁾, Efrida Ita²⁾, Andi Nafsia³⁾****Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini****STKIP Citra Bakti**¹⁾mariafloridatene@gmail.com, ²⁾evoletelvo@gmail.com, ³⁾andinafsia89@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mendesain media kincir huruf untuk kemampuan literasi bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK St. Bernardus Nagesapadhi, (2) Untuk mengetahui kelayakan media kincir huruf untuk kemampuan literasi bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK St. Bernardus Nagesapadhi. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahap yaitu: analisis, tahap desain, tahap perencanaan, tahap implementasi, tahap evaluasi. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi, metode angket. Hasil penelitian pengembangan menunjukkan bahwa produk media kincir huruf yang telah diuji kelayakan dan desain oleh ahli media, ahli desain, ahli materi, uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kincir huruf sangat valid dan layak untuk di gunakan dengan rincian : 1) ahli materi 95,6% sangat valid 2) ahli media 83,8% valid 3) ahli desain 85,3% 4) uji coba kelompok kecil 100% 5) uji coba perorangan 100% sangat valid

Abstract

This research aims (1) To design letter pinwheel media for language literacy skills in children aged 4-5 years at Kindergarten St. Bernardus Nagesapadhi, (2) To determine the suitability of the letter pinwheel media for language literacy skills in children aged 4-5 years at Kindergarten St. Bernardus Nagesapadhi. This type of research is development research using the ADDIE model which consists of 5 stages, namely: analysis, design stage, planning stage, implementation stage, evaluation stage. Data collection methods are observation method, interview method, documentation method, questionnaire method. The results of the development research show that the letter wheel media product has been tested for feasibility and design by media experts, design experts, material experts, individual trials and small group trials. The results of the research show that the letter wheel media is very valid and suitable for use with details: 1) material experts 95.6% very valid 2) media experts 83.8% valid 3) design experts 85.3% 4) small group trials 100% 5) individual trials 100% highly valid

Artikel

Diterima:29-11-2023

Direview:19-02-2024

Disetujui:29-02-2024

Kata KunciMedia kincir huruf,
aspek bahasa,
AUD.**Article History**

Received:29-11-2023

Reviewed:19-02-2024

Published:29-02-2024

Key Words:AUD language aspect
letter wheel media**Penulis Koresponding : Andi Nafsia (andinafsia89@gmail.com)*

PENDAHULUAN

Menurut ulfa masfufah (2021) Kemampuan literasi anak bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan dalam mengolah kata dan membentuk kalimat, kemampuan tersebut membantu anak dalam mengembangkan kompetensi sosial-emosionalnya seperti menggunakan kalimat yang lebih panjang dalam berkomunikasi.

Joyce, Weil & Chalhoun mengemukakan anak belajar literasi dini secara alamiah. Maksudnya adalah tidak harus ada program khusus, periode literasi dini anak mulai dari lahir sampai dengan usia enam tahun. Pada periode tersebut anak-anak memperoleh pengetahuan tentang membaca dan menulis tidak melalui pengajaran, tetapi melalui perilaku yang sederhana dengan mengamati dan berpartisipasi pada aktivitas yang berkaitan berhitung, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap. Sehingga anak memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain, dan membuat coretan-coretan yang bermakna.

Penelitian tentang pentingnya literasi oleh Foorman (2015) menyatakan bahwa keahlian literasi awal anak-anak, termasuk kesadaran fonologis dan pengetahuan huruf, meletakkan dasar bagi anak untuk membaca dan selanjutnya berkontribusi pada pengenalan kata. Selain daripada beberapa pandangan terkait bagaimana literasi itu terbentuk, beberapa penelitian yang juga berhubungan dengan beberapa faktor dari diri individu.

Menurut Karlina, (2018) Kemampuan bahasa terhadap anak harus ditanamkan sejak usia dini karena pada fase tersebut anak akan cepat merespon apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Bahasa diikatkan sebagai alat untuk menyampaikan informasi terhadap orang lain, berkomunikasi, dan berintraksi. Apabila anak memiliki keterlambatan dalam mengembangkan bahasa maka akan berdampak terhadap perkembangan sosial dan psikologisnya terlebih akan merembet terhadap emosional anak.

Dalam permendikbud No 137 tahun 2014 tentang STTPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) disebutkan bahwa indikator yang harus di capai untuk anak usia 4-5 tahun, untuk meningkatkan aspek Bahasa terdiri dari 6 lingkup perkembangan. Lingkup itu adalah (1) nilai agama dan moral, (2) fisik motorik yang terdiri dari perkembangan fisik motorik kasar, fisik motorik halus, kesehatan dan perilaku keselamatan, (3) kognitif, yang terdiri dari belajar pemecahan masalah, berfikir logis, berfikir simbolik, (4) bahasa, yang terdiri dari memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaran, (5) sosial emosional yang terdiri dari kesadaran diri, tanggung jawab terhadap diri sendiri

dan orang lain, dan perilaku prososial, (6) lingkup perkembangan seni yang terdiri dari anak dapat menikmati alunan lagu dan suara dan tertarik dengan kegiatan seni.

Menurut Nasriah, dkk (2017) Pendidikan anak usia dini (PAUD) diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat. Pendidikan tersebut dilakukan melalui pemberian pengalaman dan rangsangan yang kaya dan maksimal. Oleh karena itu, diperlukan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemberian rangsangan pendidikan untuk anak usia dini yang kondusif dapat dilaksanakan secara efektif dengan bantuan lembaga-lembaga pendidikan yang menyediakan layanan wahana bermain untuk anak-anak sebagai taman pendidikan prasekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK St. Bernardus Nagesapadhi pada tanggal 09 Agustus 2022, peneliti menemukan masalah anak dalam melakukan proses pembelajaran yang berkaitan dengan langkah-langkah berbahasa yaitu ada anak yang tidak dapat mengucapkan kata-kata yang mudah dipahami oleh anak karena anak sulit mengenal huruf. Oleh karena itu anak sulit memahami kata dengan mengidentifikasi huruf sebagai kata dengan indikator 6 dari 10 anak yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 4 orang perempuan tidak dapat mengenali huruf dan membedakan bentuknya. Hal ini juga disebabkan karena anak juga kurang memperhatikan dan tidak memahami apa yang diminati oleh pendidik atau guru, sehingga pengenalan bunyi tanda dan membedakan lambang huruf berdasarkan huruf vokal belum berkembang dengan baik. Dari 10 anak di TK St. Bernardus Nagesapadhi, 4 anak sudah mengenal bunyi huruf dan membedakan lambang huruf, sedangkan 6 anak belum bisa mengenal bunyi huruf dan menyebutkan huruf.

Media kincir huruf ini dapat mendukung, meningkatkan dan memudahkan anak dalam meningkatkan kemampuan bahasa dengan mampu mengenal bentuk-bentuk huruf sudah di mainkan atau disediakan. Kincir huruf merupakan media yang di buat oleh pabrik maupun di buat sendiri sesuai kreatifitas guru, berbentuk kincir yang berisi huruf dan bersifat untuk menyampaikan komunikasi atau stimulus dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka salah satu solusi peneliti adalah dengan mengembangkan media kincir huruf, karena media kincir huruf dapat meningkatkan literasi bahasa anak usia 4-5 tahun pada anak usia dini, anak lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta lebih aktif dalam belajar dan bermain serta terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut. 1) Bagaimana mendesain media kincir huruf untuk meningkatkan literasi bahasa usia 4-5 tahun di TK St. Bernardus Nagesapadhi? 2) Bagaimana kelayakan media kincir huruf dapat meningkatkan literasi bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK St. Bernardus Nagesapadhi.

Sebagai pendekatan pemecahan masalah di atas peneliti merasa perlu untuk mengembangkan media kincir huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada Anak Usia Dini. Dengan media kincir huruf juga anak akan lebih semangat dan antusias, karena anak-anak lebih suka dengan kreativitas baru yang diberikan oleh guru. Pengembangan media kincir huruf merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Dengan menggunakan media kincir huruf dalam pembelajaran mengenalkan huruf pada anak, diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak TK St. Bernardus Nagesapadhi.

Penelitian yang dilakukan oleh Evi Wulandari tahun 2019 dengan judul Pengembangan Kincir Huruf untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas III di Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2022/2023. Pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan dari Kincir huruf untuk meningkatkan minat membaca siswa pada muatan Bahasa Indonesia kelas III di Sekolah Dasar. Penelitian pengembangan ini menggunakan metode penelitian Borg and Gall atau yang disebut dengan model pengembangan Research and Development (R&D) yang terdiri dari 10 tahap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kincir huruf untuk meningkatkan minat membaca siswa pada muatan Bahasa Indonesia kelas III di Sekolah Dasar berhasil dikembangkan dengan hasil presentase dari 2 validator ahli media dengan persentase 89% pada kategori sangat valid, 2 validator ahli materi dengan persentase 85% pada kategori sangat valid. Sedangkan uji coba terbatas dari respon siswa diperoleh nilai dengan skor rata-rata dengan persentase 84 % pada kategori sangat praktis dan untuk uji lapangan menggunakan nilai n-gain skor pre-test dan post-test dengan skor 0,66 yang termasuk dalam kategori sedang.

Penelitian yang dilakukan oleh Deli Lestari Tahun 2022 dengan judul "Pengembangan Media Kincir Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun" Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Kincir Huruf produk berupa Media Kincir Huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun. Jenis

penelitian ini menggunakan metode Research and Development Brog & Gall. Prosedur pengembangan terdiri dari beberapa tahap yakni potensi dan masalah, mengumpulkan Kincir Huruf, desain produk, validasi produk, dan revisi produk. Dalam penelitian ini melakukan uji coba terbatas yang dilakukan pada 5 orang anak. Dari analisis data dapat dilihat bahwa hasil penilaian dari validator ahli materi dan ahli media I memperoleh persentase sebesar 82% dengan kategori sangat layak dengan saran untuk menggubah ukuran huruf lebih dibesarkan. Penilaian dari validator ahli materi dan ahli media memperoleh persentase sebesar 80,4% dengan kategori layak. Selanjutnya penilaian oleh 5 guru TK yang sertifikasi mendapatkan persentase sebesar 85% dengan kategori sangat layak.

Dari keunikan penulis terdahulu maka letak keunikan penelitian ini ada pada penelitian aspek bahasa dengan media kincir huruf.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan mode *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahap yaitu : tahap analisis, tahap desain, tahap perencanaan, tahap implementasi dan tahap evaluasi.

Menurut Rohman & Amri (Sonia 2022) menyatakan bahwa prosedur yang dilakukan model *ADDIE*. Penelitian pengembangan lebih diarahkan pada upaya untuk menghasilkan Kincir Huruf produk tertentu kemudian diuji kelayakan sehingga siap digunakan secara nyata di lapangan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan semua data yang sangat valid sebagai penunjang keberhasilan penilaian. Metode pengumpulan data yang di gunakan yaitu: (1) Metode Observasi. Pada saat penelitian peneliti melakukan observasi terhadap anak di saat pembelajaran. (2) Metode Wawancara. Peneliti melakukan swawancara terhadap guru kelas untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan anak dan perilaku anak. (3) Metode Dokumentasi. Digunakan oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian seperti data-data anak, catatan perkembangan anak serta foto-foto kegiatan. (4) Metode angket. Dimana peneliti menggali informasi tentang perkembangan anak dari guru kelasnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penelitian

Penelitian di lakukan pada tanggal 4 Agustus sampai 3 September 2023 di TK St. Bernardus Nagesapadhi. Peneliti melakukan penelitian selama satu bulan di mana peneliti melakukan observasi terhadap anak, guru dan lingkungan

sekolah. Peneliti juga menggali informasi dari guru kelas anak tentang perilaku dan perkembangan anak selama proses pembelajaran serta peneliti melakukan uji coba media terhadap anak.

Hasil Yang Ditemukan Dilapangan

Dilapangan peneliti banyak menemukan pengalaman maupun kendala selama berada di TK St. Bernardus Nagesapadhi. Selama melakukan penelitian banyak pengalaman yang di alami peneliti seperti berinteraksi, dengan anak, guru maupun lingkungan sekitar, melatih anak untuk mengikuti kegiatan malam kesenian, senam dan apel bersama anak-anak. Adapun kendala-kendala yang di alami peneliti seperti kurangnya media pembelajaran di kelas, kurangnya air bersih.

1. Ahli Materi

Instrumen ahli isi yang digunakan untuk memvalidasi materi pembelajaran yang dibuat dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian. Indikator penilaian yang tercantum didalamnya sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persentase penilaian oleh ahli media yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

X = Jawaban responden dalam satu item

Xi = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

X = Total jawaban responden (ahli konten) dalam satu item

= 29

Xi = 5 Nilai ideal x 9 butir instrumen = 45

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$= \frac{3730}{45} \times 100 = 95,6\%$$

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil validasi oleh ahli materi pada 8 aspek yang dinilai dengan jumlah skor sebanyak 43 memperoleh hasil yaitu jumlah skor sebanyak 45 dengan presentase 96,6% dan termasuk pada kriteria "**Sangat Valid**".

2. Ahli Media

Proses mevalidasi mediakincir huruf ini memakan waktu yang lama. Dimana terdapat beberapa bagian yang harus direvisi sesuai dengan kritik dan saran dari ahli media pembelajaran.

Masukan oleh ahli media pembelajaran yaitu kontras warna harus lebih jelas dan buatlah media ini mudah di pahami anak dan menarik. Dari kritik dan

masukan yang diberikan maka peneliti melakukan revisi atau perbaikan terhadap media kincir huruf yang dikembangkan. Setelah direvisi kemudian diserahkan kembali kepada ahli media pembelajaran untuk diuji cobakan dan memperoleh hasil penilaian, sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

X = Jawaban responden dalam satu item

X_i = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

$\sum X$ = Total jawaban responden (ahli materi) dalam satu item

=21

$\sum X_i$ = 5 Nilai ideal x 13 butir instrumen = 65

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{65} \times 100 = 32,3\%$$

Rata-rata skor yang diperoleh adalah 83,8% maka pendapat para ahli terhadap produk media kincir huruf adalah "**Valid**". Dengan perolehan skor dari ahli media maka media ini layak untuk digunakan.

3. Ahli Desain

Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini khususnya instrumen ahli desain pembelajaran diadopsi dari skripsi Maria Anisia Nenu Ngole (2020) dalam skripsi yang berjudul pengembangan media lampion huruf berwarna. Setelah dikonsultasikan kepada ahli desain pembelajaran kemudian direkomendasikan kembali oleh ahli desain. Dibawah ini dipaparkan hasil validasi ahli desain pembelajaran. menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jawaban responden dalam satu item

X_i = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

$\sum X$ = Total jawaban responden (ahli desain) dalam satu item

=64

$\sum X_i$ = 5 Nilai ideal x 15 butir instrument = 75

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

$$= \frac{64}{75} \times 100 = 85,3\%$$

4. Uji coba Perorangan

Uji coba perorangan dilakukan terhadap 2 orang anak di TK St Bernardus Nagesapadhi untuk menilai kelayakan media kincir huruf yang dikembangkan untuk kemampuan literasi bahasa. Berdasarkan hasil penilaian anak dalam uji coba perseorangan maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian pada media kincir huruf yaitu sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jawaban responden dalam satu item

$\sum Xi$ = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

X = Total jawaban responden (anak) dalam satu item

=20

$\sum Xi$ = 30 Nilai ideal x 5 butir instrumen =

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{30} \times 100 = 83,4\%$$

Uji coba perorangan pada 3 orang anak pengembangan memberikan 5 indikator penilaian. hasil analisis yang diperoleh dari 5 indikator yang diukur adalah 83,4% dengan kategori **“sangat valid”**

5. Uji Kelompok Kecil

Dalam uji coba kelompok kecil dilakukan dengan 5 orang anak. Dalam uji coba kelompok kecil ini digunakan 6 butir indikator terhadap 5 orang anak. Hal-hal yang ditemukan selama uji coba kelompok kecil adalah anak-anak mendengar dan memperhatikan media kincir huruf. Guru melihat bahwa media kincir huruf lebih efektif di gunakan dalam bentuk kelompok.

Berdasarkan hasil penilaian anak dalam uji coba kelompok kecil maka dapat di hitung presentase tingkat pencapaian media kincir huruf sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jawaban responden dalam satu item

$\sum Xi$ = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

X = Total jawaban responden (anak) dalam satu item

=17

$\sum Xi$ = 5 Nilai ideal x 6 butir instrumen = 30

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$=56 \times 10 = 100\%$$

Pada uji coba kelompok kecil terhadap 5 orang anak pengembangan memberikan 5 indikator penilaian. Hasil analisis yang diperoleh dari 6 indikator yang diukur adalah 100% dengan kategori "**sangat valid**"

Penelitian pengembangan media kincir huruf untuk kemampuan literasi bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK St Bernardus Nagesapadhi ini menggunakan model Pengembangan ADDIE. model ini terdiri dari 5 tahap yaitu, (1) (analyze) (2) design (3) development (4) implementasi (5) evaluate). hasil penelitian pengembangan media kincir huruf untuk kemampuan literasi bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK St Bernardus Nagesapadhi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji coba media kincir huruf yang valid dan layak digunakan untuk mengembangkan kemampuan literasi bahasa anak usia 4-5 tahun di Tk St. Bernardus Nagesapadhi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Wulandari tahun 2019 dengan judul Pengembangan Kincir Huruf untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas III di Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2022/2023. Pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan dari Kincir huruf untuk meningkatkan minat membaca siswa pada muatan Bahasa Indonesia kelas III di Sekolah Dasar. Penelitian pengembangan ini menggunakan metode penelitian Borg and Gall atau yang disebut dengan model pengembangan Research and Development (R&D) yang terdiri dari 10 tahap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kincir huruf untuk meningkatkan minat membaca siswa pada muatan Bahasa Indonesia kelas III di Sekolah Dasar berhasil dikembangkan dengan hasil presentase dari 2 validator ahli media dengan persentase 89% pada kategori sangat valid, 2 validator ahli materi dengan persentase 85% pada kategori sangat valid. Sedangkan uji coba terbatas dari respon siswa di peroleh nilai dengan skor rata-rata dengan persentase 84 % pada kategori sangat praktis dan untuk uji lapangan menggunakan nilai n-gain skor pre-test dan post-test dengan skor 0,66 yang termasuk dalam kategori sedang.

Penelitian yang dilakukan oleh Deli Lestari Tahun 2022 dengan judul "Pengembangan Media Kincir Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun" Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Kincir Huruf produk berupa Media Kincir Huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun. Jenis

penelitian ini menggunakan metode Research and Development Brog & Gall. Prosedur pengembangan terdiri dari beberapa tahap yakni potensi dan masalah, mengumpulkan Kincir Huruf, desain produk, validasi produk, dan revisi produk. Dalam penelitian ini melakukan uji coba terbatas yang dilakukan pada 5 orang anak. Dari analisis data dapat dilihat bahwa hasil penilaian dari validator ahli materi dan ahli media I memperoleh persentase sebesar 82% dengan kategori sangat layak dengan saran untuk menggubah ukuran huruf lebih dibesarkan. Penilaian dari validator ahli materi dan ahli media memperoleh persentase sebesar 80,4% dengan kategori layak. Selanjutnya penilaian oleh 5 guru TK yang sertifikasi mendapatkan persentase sebesar 85% dengan kategori sangat layak.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian pengembangan berupa produk media kincir huruf yang telah diuji kelayakan dan desain oleh ahli media, ahli desain, ahli materi, uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Hasil penelitian menunjukkan hasil sangat valid dan layak untuk di gunakan dengan rincian : 1) ahli materi 95,6% sangat valid 2) ahli media 83,8% valid 3) ahli desain 85,3% 4) uji coba kelompok kecil 100% 5) uji coba perorangan 100% sangat valid.

Dilapangan peniliti banyak menemukan pengalaman maupun kendala selama berada di TK St. Bernardus Nagesapadhi. Selama melakukan penelitian banyak pengalaman yang di alami peneliti seperti berinteraksi, dengan anak, guru maupun lingkungan sekitar, melatih anak untuk mengikuti kegiatan malam kesenian, senam dan apel bersama anak-anak. Adapun kendala-kendala yang di alami peneliti seperti kurangnya media pembelajaran di kelas, kurangnya air bersih.

Peneliti berharap dengan adanya skripsi ini bermanfaat bagi pihak sekolah, khalayak umum maupun bagi peneliti yang akan data

DAFTAR PUSTAKA

- Nasriah, dkk (2017). Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Santo Antonius 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Jurnal Usia Dini Volume 3 No.1 Juni 2017. E-ISSN: : 2502-7239. P-ISSN: 2301-914X.
- Permendikbud No.137 tahun 2014 tentang STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak).
- Karlina, (2018). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Tk B Usia 5-6 Tahun Melalui Digital Storytelling di Tk Apple Kids Salatiga Semester I Tahun

- Ajaran 2017/ 2018,” JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini 12, no. 1 (2018): 1–11, .
- Elisabeth Tantiana Ngura,dkk (2022). Pengembangan LembaSr Kerja Anak untuk Aspek untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022.
- Ulfa Masfufah. (2021). Bahasa & Perkembangan Literasi pada Anak Usia Dini: Sebuah Studi Literatur. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume: 01 Nomor: 01 September 2021 Halaman: 7-13.
- Maryuni & Nurizzati.2018.Pembuatan Mainan Edukasi Berbentuk Kincir Angin dari Barang Bekas untuk Meningkatkan Literatur Anak. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan 7 (1): 104-118.
- Mansur. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Setiyaningsih (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 9 No. 1, Januari 2019: 19-28
- Astuti, M. (2017).Pengembangan Media Pembelajaran. Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan,
- Hanafiah dan Suhana. 2019. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Refika Aditama.12(2), 52-58. Diakses pada April 2023 dari ehing
- Arsyad, Azhar. (2019).*Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sundayana, Rostina. (2018). *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dwi Nami Karlina, (2018) “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Tk B Usia 5-6 Tahun Melalui Digital Storytelling Di Tk Apple Kids Salatiga Semester I Tahun Ajaran 2017/ 2018,” JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini 12, no. 1 (2018): 1–11,
- Foorman, B. R., Herrera, S., Petscher, Y., Mitchell, A., & Truckenmiller, A. (2015). The structure of oral language and reading and their relation to comprehension in kindergarten through grade 2. *Reading and Writing*, 28, 655–681.
- Sulistyo, W.D., & Wiradimadja, A. (2019). Lesson Study (LS): Memahami “Masalah Penelitian” kepada mahasiswa. *Jurnal Teori dan Praktis Pembelajaran IPS*, 29-37.
- Ita,E. (2022). Pendampingan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Bahasa Ibu Di Ttk Olaewa Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*,3(1), 31-39.